



Educational Activities through Plant Nursery Activities at UHO Botanical Garden for Students of Wulele Sanggula II Kindergarten, Kendari City

Kegiatan Eduwisata Melalui Aktivitas Pembibitan Jenis Tanaman di Kebun Raya UHO kepada Murid TK Wulele Sanggula II, Kota Kendari

Faisal Danu Tuheteru¹, Husna¹, Sitti Leomo³, Agus Setiawan¹, Mariana Zainun^{1*}, Wiwin Rahmawati Nurdin¹, Eka Rahmawati Tuwu², Muhammad Saleh Qadri², La Ode Muhammad Erif², Asramid Yasin²

¹Jurusan Kehutanan, Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan, Universitas Halu Oleo Kendari, Sulawesi Tenggara. 93121. Indonesia

²Jurusan Ilmu Lingkungan, Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan, Universitas Halu Oleo Kendari, Sulawesi Tenggara. 93121. Indonesia

³Jurusan Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Halu Oleo Kendari, Sulawesi Tenggara

*Alamat korespondensi: marianazainun8@gmail.com

Article History:

Received: June 12th 2024

Revised: Aug 12th 2024

Accepted: Sept 16th 2024

Keywords: *Edu-tourism, Plant species, Biodiversity, Botanical garden, Nursery, Conservation education*

Abstract: *This service activity aims to provide early introduction and knowledge about conservation education through plant nursery activities to Wulele Sanggula II UHO kindergarten students at the UHO Botanical Garden. This service activity is carried out by first explaining the importance of planting trees, greening at school, practicing planting in polybags and watering plants that have been planted. This activity was carried out at the UHO botanical garden nursery house because this activity led to direct practice of seeding plant species into polybags. The types of plants that were seeded were Bitti (*Vitex cofassus*), Red Jabon (*Anthocephalus macrophyllus*), Trembesi (*Samanea Saman*) and Tirotasi (*Polyscias nodosa*). The result of this activity is that the students look enthusiastic and excited and they can do all stages of this activity well, starting from the explanation of the importance of planting trees, the introduction of planting media such as polybags and soil, the introduction of types of plant seeds, how to plant seeds into polybags, how to water plants in polybags and hand washing activities after planting. The real benefit of this activity is that students can stimulate the sensitivity of cognitive, affective and psychomotor aspects in gaining direct experience that can strengthen their understanding of the importance of biodiversity.*



Kata kunci: Eduwisata, Jenis tanaman, Keaneragaman hayati, Kebun raya, Pembibitan, Pendidikan konservasi

Abstrak: Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengenalan dan pengetahuan sejak dini tentang pendidikan konservasi melalui aktivitas pembibitan jenis tanaman hutan kepada murid TK Wulele Sanggula II UHO di Kebun Raya UHO. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menjelaskan terlebih dahulu tentang pentingnya menanam pohon, penghijauan di sekolah, praktek penanaman di polybag dan penyiraman tanaman yang sudah ditanam. Kegiatan ini dilakukan di persemaian kebun raya UHO. Jenis tanaman yang di bibitkan adalah Bitti (*Vitex cofassus*), Jabon merah (*Anthocephalus macrophyllus*), Trembesi (*Samanea Saman*) dan Tirotasi (*Alstonis spectabilis*). Hasil dari kegiatan ini adalah para murid terlihat antusias dan bersemangat serta mereka dapat melakukan semua tahapan kegiatan yang telah direncanakan dengan baik. Manfaat nyata dari kegiatan ini adalah para murid dapat merangsang kepekaan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam mendapatkan pengalaman langsung yang dapat memperkuat pemahaman mereka tentang pentingnya keaneragaman hayati

Pendahuluan

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk kontribusi nyata dari institusi pendidikan kepada masyarakat, terutama dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran lingkungan. Di era modern ini, pentingnya pendidikan lingkungan hidup semakin diakui, terutama di kalangan generasi muda. Salah satu cara efektif untuk menanamkan kesadaran ini adalah melalui kegiatan edukasi yang menyenangkan dan interaktif, seperti eduwisata. Menurut Supriyadi (2020), "Edukasi lingkungan yang dilakukan sejak usia dini dapat membentuk karakter anak yang peduli terhadap lingkungan dan berkontribusi dalam upaya pelestarian alam." Dengan melibatkan anak-anak dalam aktivitas pembibitan, mereka akan mendapatkan pengalaman langsung yang dapat memperkuat pemahaman mereka tentang ekosistem dan pentingnya keberagaman hayati.

Pendidikan lingkungan sejak dini sangat penting untuk membentuk karakter dan kepedulian anak terhadap alam. Menurut Hidayati (2020), pendidikan lingkungan dapat membantu anak-anak memahami hubungan antara manusia dan lingkungan, serta pentingnya menjaga kelestarian alam. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan dan meningkatkan keterampilan sosial anak melalui interaksi dengan teman sebaya. Menurut Santoso (2021), kegiatan kelompok dapat memperkuat hubungan sosial dan kerja sama di antara anak-anak, yang merupakan keterampilan penting dalam perkembangan mereka.

Dengan melibatkan anak-anak dalam kegiatan pembibitan, diharapkan mereka dapat memahami pentingnya keberagaman hayati dan peran mereka dalam menjaga



lingkungan. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan pentingnya pendidikan karakter dan cinta lingkungan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018). Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif tidak hanya bagi anak-anak, tetapi juga bagi masyarakat sekitar, dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dan melestarikan tanaman lokal. Melalui kolaborasi antara institusi pendidikan dan masyarakat, kita dapat menciptakan generasi yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Parwito et al. (2023) menyoroti pentingnya edukasi lingkungan kepada siswa melalui aktivitas penghijauan sebagai upaya menanamkan nilai kepedulian terhadap lingkungan sejak dini.

Kebun Raya UHO sebagai lokasi kegiatan memiliki koleksi berbagai jenis tanaman yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang menarik. Melalui aktivitas pembibitan, anak-anak tidak hanya belajar tentang jenis-jenis tanaman, tetapi juga proses pertumbuhan dan perawatan tanaman. Hal ini sejalan dengan pendapat Supriyadi (2019) yang menyatakan bahwa pengalaman langsung dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar anak. Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul "Kegiatan Eduwisata Melalui Aktivitas Pembibitan Jenis Tanaman di Kebun Raya UHO kepada Murid TK Wulele Sanggula II, Kota Kendari" bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan anak-anak tentang pentingnya lingkungan dan keberagaman hayati.

Metode Pelaksanaan

Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2024 di Persemaian Kebun Raya Universitas Halu Oleo (UHO). Persemaian ini dipilih sebagai lokasi kegiatan karena memiliki fasilitas yang mendukung pengenalan dan praktik langsung pembibitan tanaman hutan. Lokasi ini juga memberikan suasana edukatif yang mendukung konsep eduwisata bagi anak-anak usia dini.

Peserta Kegiatan

Pengabdian ini diikuti oleh total 60 peserta yang terdiri atas 40 murid TK Wulele Sanggula II UHO, 4 orang guru dari TK yang sama, serta para orang tua murid yang turut hadir untuk mendampingi anak-anak. Selain itu, 2 staf Kebun Raya UHO juga hadir untuk mendukung kegiatan, khususnya dalam memberikan informasi terkait persemaian dan pengelolaan tanaman hutan. Kehadiran berbagai pihak ini menjadikan kegiatan lebih interaktif dan mendukung kolaborasi antara institusi pendidikan dan Kebun Raya UHO.

Koordinasi dan Penyampaian Materi

Tahapan kegiatan diawali dengan koordinasi antara tim pengabdian, pihak TK Wulele Sanggula II UHO, dan pengelola Kebun Raya UHO. Koordinasi ini mencakup



aspek administratif dan teknis terkait pelaksanaan kunjungan. Selanjutnya, tim pengabdian menyampaikan materi yang berisi pengenalan Kebun Raya UHO, pentingnya menjaga hutan, dan teknik pembibitan tanaman hutan. Penyampaian materi dilakukan dengan metode storytelling menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh anak-anak. Pendekatan ini berhasil menarik perhatian murid dan mendorong mereka untuk berinteraksi aktif selama kegiatan.

Penyapihan Semai ke Polybag

Setelah sesi penyampaian materi, peserta diajak untuk melakukan kegiatan penyapihan semai ke polybag. Anak-anak terlebih dahulu mengisi polybag dengan media tanah yang telah disiapkan. Setelah polybag terisi, mereka menanam bibit tanaman hutan, seperti Bitti, Jabon merah, Trembesi, dan Tirotasi. Dengan bimbingan dari tim pengabdian, setiap anak berhasil menanam satu bibit ke polybag dan meletakkannya di bedeng saph yang tersedia. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman langsung kepada anak-anak tetapi juga mengajarkan pentingnya menjaga dan menumbuhkan kesadaran akan pelestarian lingkungan sejak dini.

Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan Kegiatan Eduwisata Aktivitas Pembibitan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di persemaian Kebun Raya Universitas Halu Oleo (UHO) dengan sasaran para murid TK Wulele Sanggula II UHO, Kota Kendari. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh tim dosen Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan (FHIL) UHO bersama Guru-guru TK Wulele Sanggula II UHO beserta orang tua murid TK. Kegiatan ini berhasil dilaksanakan dengan baik dan memberikan efek sikap anak murid TK sebagai berikut, yaitu :

1. murid TK dapat melakukan aktivitas pembibitan jenis tanaman,
2. murid TK dapat mengenal dan menggunakan alat dan bahan pembibitan seperti polybag, media tanah, alat siram,
3. murid TK dapat mengetahui cara memasukkan media tanah ke dalam polybag
4. murid TK dapat mengetahui cara menanam bibit jenis tanaman ke dalam polybag,
5. murid TK mengetahui cara memelihara tanaman dengan menyiram bibit tanaman yang telah mereka tanam,
6. murid TK mengetahui cara mencuci tangan yang benar setelah selesai menanam bibit jenis tanaman,
7. murid TK dapat belajar untuk bekerjasama dan bekerja mandiri dalam menyelesaikan tugas masing-masing. Sikap anak-anak usia dini khususnya usia 5 tahun akan memberikan dampak dan perubahan secara signifikan terhadap alam lingkungannya (Musinova et al., 2022).

Penyemaian semai jenis tanaman terbagi dalam beberapa kelompok anak murid TK Wulele Sanggula II UHO. Setiap kelompok memiliki 4 orang murid TK, dimana setiap anak murid TK menanam satu jenis tanaman ke dalam satu polybag dengan jenis

tanaman yang telah di tentukan oleh Tim Pengabdian dalam kegiatan ini. Jenis tanaman yang menjadi sampelnya adalah jenis pohon Bitti, Jabon merah , Trembesi dan Tirotasi.

Dalam pelaksanaannya berlangsung secara interaktif antara tim pengabdian dan para murid TK di rumah pembibitan dengan melakukan pendekatan storytelling yang efektif dengan bahasa yang sederhana agar mudah untuk dimengerti oleh anak sehingga dapat menarik perhatian anak serta mereka langsung berpartisipasi dalam melakukan penanaman bibit jenis tanaman tersebut dengan penuh kegembiraan. Langkah pertama mereka diajarkan untuk menggemburkan tanah terlebih dahulu yang telah disediakan di media, lalu tanah tersebut di masukkan dalam polybag kantong hitam dan kemudian memasukkan bibit jenis tanaman ke dalam polybag yang telah terisi tanah kemudian memindahkan polybag bibit jenis tanaman tersebut ke media persemaian selanjutnya bibit jenis tanaman tersebut di letakkan ke media rumah plastik yang telah ditentukan untuk di sirami. Hasil penanaman bibit jenis tanaman murid TK Wulele Sanggula II UHO dapat menimbulkan daya tangkap dan tingkat pemahaman anak-anak terhadap apa yang telah mereka lakukan, seperti membibitkan jenis tanaman, menyirami dan menyimpan hasil tanaman ke wadah yang telah ditentukan di rumah pembibitan.



(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan eduwisata/ Outing class murid TK Wulele Sanggula II UHO di Kebun Raya UHO: (a) Sebelum memulai kegiatan para murid TK Wulele Sanggula II UHO bersama para guru, staf Kebun Raya dan Tim Pengabdian berfoto bersama di depan pintu



masuk gerbang utama Kebun Raya UHO; (b) Para murid TK sedang mendengarkan penjelasan oleh ketua tim pengabdian terkait pembibitan jenis tanaman. Suasana pembelajaran di alam terbuka membuat para murid TK tampak antusias dan fokus menyimak dan menunjukkan rasa antusias dan keingintahuan yang sangat tinggi; (c) Ketua tim pengabdian memberikan penjelasan lebih detail terkait teknik penanaman bibit jenis tanaman ke dalam polybag, nampak para murid TK menyimak dan memperhatikan dengan seksama; (d) Kondisi existing rumah pembibitan di Kebun Raya UHO, setelah mengisi bibit jenis tanaman ke dalam polybag berfoto bersama para murid TK, para guru dan tim pengabdian sebelum bibit jenis tanaman di letakkan ke bedeng saph yang telah ditentukan.

Hasil Kegiatan Eduwisata Aktivitas Pembibitan

Hasil kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Kebun Raya UHO dengan melibatkan murid TK Wulele Sanggula II UHO dapat dirincikan rangkaian kegiatannya sebagai berikut :

1. Pengenalan Tanaman dalam Kegiatan Eduwisata

Para murid TK diajak untuk mengenal berbagai jenis tumbuhan yang ada di Kebun Raya. Pengenalan tanaman merupakan langkah awal yang penting dalam kegiatan edukasi, terutama bagi anak-anak. Melalui pengenalan ini, anak-anak dapat memahami berbagai jenis tanaman, manfaatnya, serta cara merawatnya. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan mereka tentang flora, tetapi juga menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan. Adapun jenis-jenis tanaman tersebut meliputi Bitti, Jabon merah , Trembesi dan Tirotasi. Pengenalan tanaman-tanaman ini kepada murid TK Wulele Sanggula II tidak hanya akan memberikan pengetahuan tentang keanekaragaman hayati, tetapi juga menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran anak-anak tentang pentingnya menjaga dan melestarikan tanaman.

2. Praktik Pembibitan dalam Kegiatan Eduwisata

Anak-anak diajarkan cara menyapih, merawat bibit, dan memahami siklus hidup tanaman. Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang pembibitan tanaman, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan. Melalui praktik ini, anak-anak di TK Wulele Sanggula II dapat belajar tentang cara merawat tanaman dan pentingnya keberagaman hayati. Kegiatan pembibitan tanaman di Kebun Raya UHO dapat menjadi pengalaman praktis yang menyenangkan bagi anak-anak. Mereka dapat belajar tentang proses perkembangbiakan tanaman, mulai dari menanam biji hingga merawat bibit hingga tumbuh menjadi tanaman yang sehat.

3. Diskusi dan Tanya Jawab

Sesi interaktif untuk menjawab pertanyaan anak-anak dan mendiskusikan

pentingnya tanaman bagi kehidupan. Dalam kegiatan ini, diskusi dan tanya jawab difokuskan pada teknik pembibitan, manfaat ekologis, dan ekonomi dari masing-masing tanaman, serta cara perawatan yang tepat. Anak-anak diajak untuk berpartisipasi aktif dengan mengajukan pertanyaan dan berbagi pengetahuan yang mereka miliki.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan eduwisata/ Outing class murid TK Wulele Sanggula II UHO di Kebun Raya UHO: (a) Para murid TK Wulele Sanggula II UHO mengisi polybag dengan tanah di dampingi oleh Tim Pengabdian; (b) Para murid TK sedang menanam bibit jenis tanaman ke dalam polybag yang telah berisi media tanah; (c) Ketua tim pengabdian memberikan pengarahan agar bibit jenis tanaman polybag untuk disimpan ke bedeng saph; (d) Para murid TK sedang menyimpan bibit jenis tanamannya masing-masing ke bedeng saph dan menyirami masing-masing jenis tanamannya, nampak para murid TK lainnya sedang menyimak dan memperhatikan teman lainnya dengan penuh rasa tanggung jawab.

4. Dampak Positif bagi Anak

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan anak, baik dari segi kognitif maupun emosional. Anak-anak akan belajar bekerja sama, berkomunikasi, dan mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan. Kegiatan luar ruangan dapat meningkatkan keterampilan sosial dan emosional anak. Selain itu, dampak positif bagi anak usia dini murid TK akan mendapatkan pengetahuan



terkait kepedulian terhadap lingkungan. Melalui pembelajaran ini, anak-anak akan belajar pentingnya merawat lingkungan dan menjaga keberlanjutan alam (Salsabila dan Muttaqin, 2024).

5. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan selesai, evaluasi dilakukan untuk mengukur pemahaman dan pengalaman anak-anak. Tindak lanjut tersebut berupa penyuluhan kepada orang tua yang mendampingi anak-anak tentang pentingnya melestarikan lingkungan dilakukan. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan lingkungan sangat penting untuk keberlanjutan kesadaran lingkungan anak.

Hasil kegiatan kunjungan eduwisata (*outing clas*) melalui aktivitas pembibitan di kebun raya UHO di harapkan kepada para murid TK Wulele Sanggula II UHO dapat meningkatkan pemahaman dan perkembangan anak terkait cara menanam pohon atau tumbuhan agar dapat tumbuh dengan baik, meningkatkan semangat belajar dan menumbuhkan daya ingat anak-anak sejak dini. Melalui kegiatan *outing class* dapat membantu dalam meningkatkan semangat belajar anak yang kemudian berpengaruh pada proses peningkatan aspek perkembangan anak (Rahmawati et al., 2020). Selain itu, dengan kegiatan pengabdian ini para murid TK yang berkunjung ke kebun raya UHO dapat mengetahui pentingnya pendidikan konservasi dalam menjaga lingkungan dan ekosistem lahan yang lebih baik melalui aktivitas pembibitan jenis tanaman. Kebun raya memiliki potensi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap konservasi tanaman (Williams et al., 2015).

Hal lain diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah menumbuhkan sikap kepedulian terhadap lingkungan alam secara kognitif, afektif dan psikomotorik yang dimiliki oleh seorang anak sehingga mampu memahami dan mengenali cara menanam bibit jenis tanaman ke dalam polybag agar dapat tumbuh dengan subur, rindang dan baik dimasa depan. Anak usia dini penting untuk mengembangkan kecerdasannya yang mencakup aspek perkembangan kognitif, fisik motorik, kemampuan sosial, agama dan moral, sosial emosional (Irawati, 2021). Perkembangan psikomotorik anak usia dini merupakan perkembangan yang penting untuk dikembangkan (Kamila dan Hidayaturrochman, 2022). Kegiatan penanaman bibit jenis tanaman yang dilakukan secara langsung sejak usia dini dapat meningkatkan kemampuan anak-anak atau murid TK dalam memahami tumbuh-tumbuhan yang ada di muka bumi ini yang perlu di jaga dan di lestarikan.

Kesimpulan Dan Saran

Kegiatan eduwisata/ (*outing class*) murid TK Wulele Sanggula II ke Kebun Raya UHO melalui aktivitas pembibitan berhasil mengikuti arahan dan materi dengan baik terkait pembibitan jenis tanaman, manfaat dan fungsinya, murid TK dapat lebih mengenal jenis-jenis tanaman, mengetahui alat dan bahan untuk persiapan pembibitan



jenis tanaman, melakukan penanaman jenis tanaman ke dalam polybag. Kegiatan eduwisata/ (outing class) murid TK Wulele Sanggula II di Kebun Raya UHO mampu memberikan kesan dan pemahaman secara dini pentingnya pendidikan konservasi dalam menjaga lingkungan dan ekosistem lahan melalui pembelajaran langsung dari alam rumah pembibitan. Kegiatan pengabdian ini dapat memberikan kesadaran, rangsangan dan dorongan mental terkait aspek kognitif, psikomotorik dan afektif kepada murid TK untuk peduli terhadap lingkungan alam melalui proses pengamatan dan praktek langsung pembibitan jenis tanaman.

Kegiatan eduwisata/ (outing class) murid TK Wulele Sanggula II di Kebun Raya UHO melalui aktivitas pembibitan perlu menyediakan waktu di pagi hari jam 07.00 wita dan perangkat pembelajaran yang baik sehingga anak murid TK dapat mengikuti kegiatan seperti ini dengan hasil yang lebih baik kedepannya. Disarankan kegiatan seperti ini perlu dilakukan di setiap triwulan guna menunmbuhkembangkan kesadaran anak usia dini khususnya kepada anak murid TK akan pentingnya menjaga lingkungan dan ekosistem lahan dimasa depan melalui kegiatan penanaman bibit jenis tanaman.

Daftar Pustaka

- Fransiska, Sudarto dan Adpriyadi. (2022). Pengenalan Botani Melalui Aktivitas Berkebun Sebagai Media Pembelajaran di TK Laboratorium Persada Khatulistiwa. *JPPM: Jurnal Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat* 1 (2), 77-87.
- Hidayati, N. (2020). Pendidikan Lingkungan Hidup untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 123-130.
- Irawati, S.N., 2021. Sistem Pembelajaran Berbasis Alam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini. *Journal Of Early Childhood Education Studies*, 1(2), pp.218-263.
- Kamila, A. and Hidayaturrochman, R., 2022. Peran guru dalam mengembangkan psikomotorik anak usia dini melalui media pembelajaran outing class. *PSYCOMEDIA: Jurnal Psikologi*, 1(2), pp.1-13.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). Panduan Pendidikan Karakter. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). Panduan Pendidikan Karakter. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Musinova, L.P., Varganova, I.V. and Kalugin, Y.G., 2022. Children's Perception Of Nature: Experience In The Botanical Garden Of Bin Ran. *European Proceedings of Social and Behavioural Sciences*.
- Odum, E.P. 1993. Dasar-dasar ekologi (terjemahan) edisi ke tiga. Yogyakarta: Gadjah Mada. University Press.
- Parwito, P., Pratama, S. W. ., Susilo, E. ., Raisawati, T. ., Handayani, S. ., Sari, D. N. ., Togatorop, E. R. ., & Kinata, A. . (2023). MENINGKATKAN KEPEDULIAN SISWA



- TERHADAP PENGHIJAUAN LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 157 BENGKULU UTARA. PROPAGUL : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 33-38. Retrieved from <https://journal.ami-ri.org/index.php/AM/article/view/44>
- Prasetyo, E. (2019). Manfaat Kebun Raya sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Lingkungan dan Pendidikan*, 2(2), 88-95.
- Rahman, A. (2019). Manfaat Ekologis Pohon Trembesi. *Jurnal Lingkungan*, 12(3), 45-50.
- Rahmawati, R.L. and Nazarullail, F., 2020. Strategi pembelajaran outing class guna meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(2), pp.9-22.
- Salsabila, N.F. and Muttaqin, M.A., 2024. Implementation of learning on manufacturing compost for psychomotor development in early children. *Journal of humanities and social studies*, 2(01), pp.34-42.
- Santoso, B. (2021). Pengembangan Keterampilan Sosial Anak Melalui Kegiatan Kelompok. *Jurnal Psikologi Anak*, 3(3), 201-210.
- Sari, D., & Prasetyo, B. (2020). Penggunaan Jabon Merah dalam Konservasi Tanah. *Jurnal Kehutanan*, 15(2), 78-85.
- Supriyadi, A. (2019). Pembelajaran Berbasis Pengalaman di Alam Terbuka. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 45-52.
- Supriyadi, A. (2020). Pendidikan Lingkungan Hidup untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Lingkungan*, 5(2), 123-130.
- Supriyadi, E. (2018). Pengenalan Tanaman Bitti dan Manfaatnya. *Jurnal Botani*, 10(1), 23-30.
- Widiastuti, R. (2021). Tirotasi: Tanaman Hias dengan Manfaat Lingkungan. *Jurnal Tanaman Hias*, 8(4), 12-18.
- Williams, S.J., Jones, J.P., Gibbons, J.M. and Clubbe, C., 2015. Botanic gardens can positively influence visitors' environmental attitudes. *Biodiversity and conservation*, 24, pp.1609-1620.